

link: <https://journal.diginus.id/JUPITER/article/view/1472>

Budaya Demokrasi sebagai Ekologi Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Kualitatif tentang Literasi Politik Mahasiswa dengan Implikasi Konseptual untuk Pedagogi Bahasa Indonesia Tingkat Awal

Penulis

- **Santo Haniah** Universitas Muhammadiyah Makasar
- **Tarman** Universitas Muhammadiyah Makasar
- **Sulvahrul Amin** Universitas Muhammadiyah Makasar

DOI:

<https://doi.org/10.61255/jupiter.v4i4.1472>

Kata kunci:

Budaya Demokrasi, Ekologi Pembelajaran, Literasi Politik, Studi Kasus Kualitatif, Pedagogi Konseptual

Abstrak

Tujuan: Studi ini menganalisis bagaimana budaya demokrasi dalam Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar beroperasi sebagai ekologi pembelajaran yang membentuk literasi politik mahasiswa. Studi ini juga merumuskan implikasi konseptual, yang belum diuji secara eksperimental, untuk pedagogi bahasa Indonesia di tingkat awal. **Metode:** Studi ini menggunakan desain studi kasus kualitatif yang melibatkan 24 mahasiswa dari semester 3, 5, dan 7. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, tiga diskusi kelompok fokus, observasi partisipatif di empat arena demokrasi kampus, dan analisis dokumen organisasi mahasiswa. Data dianalisis melalui model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña dengan bergerak dari kode awal ke kategori dan lima tema. **Temuan:** Budaya demokrasi membentuk literasi politik melalui empat proses yang saling terkait: ruang dialog yang melatih mahasiswa untuk berbicara, mendengarkan, dan mengevaluasi argumen; musyawarah dan negosiasi yang memperkuat partisipasi ketika fasilitasi setara tetapi melemahkannya ketika terjadi dominasi simbolik; pengelolaan perbedaan budaya, identitas, dan politik melalui norma-norma

komunikatif; dan verifikasi reflektif informasi publik dan media sosial. Studi ini juga menemukan hambatan berupa apati, senioritas, dominasi oleh mahasiswa yang aktif secara organisasi, polarisasi, dan formalisme prosedural. **Kontribusi:** Artikel ini memberikan kerangka kerja ekologi pembelajaran komunikatif-demokratis yang menghubungkan sosiologi politik, sosiologi budaya, dan pedagogi bahasa dialogis. Implikasi pedagogisnya terbatas pada model konseptual yang terdiri dari lingkaran dialogis, musyawarah mini, membaca teks beragam, menulis tanggapan sebaya, dan proyek suara kelas.